

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting di kehidupan, karena suatu kemajuan negara dapat ditentukan dari maju atau mundurnya pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, baik itu di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah.

Menurut Kompri (2015:15) menyatakan “Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa (pendidik) dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusia yang paripurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. “Selanjutnya menurut Didin dan Imam (2012:113) menyatakan “Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal”.

Menurut Irham dan Novan (2013:2) menyatakan “Pendidikan adalah suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya.

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh orang dewasa (pendidik) untuk mencapai tujuan pendidikan.

2. Jalur Pendidikan

Sesuai dengan UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 disebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.

a. Pendidikan Formal

Pada umumnya ketika kita mendengar kata pendidikan formal kita akan mengingat dan langsung berpikir bahwa itu adalah sekolah. Karena seperti yang

kita ketahui pendidikan formal memiliki jenjang pendidikan dan dilaksanakan dalam waktu tertentu.

Menurut Rulam (2015:81) menyatakan “Pendidikan formal adalah pendidikan yang memiliki aturan resmi yang sangat ketat dalam segala aspeknya, jauh lebih ketat dari pendidikan informal dan nonformal yang mencakup sekolah dan perguruan tinggi. Selanjutnya menurut Kompri (2015:23) menyatakan “Pendidikan formal (sekolah) merupakan salah satu sistem pendidikan untuk menciptakan manusia yang berpendidikan tanpa melihat latar belakang budaya dan tingkat sosial dan ekonomi siswa yang terlibat didalamnya”.

Menurut Saleh (2012:137) menyatakan “Pendidikan formal adalah proses belajar terjadi secara hirarkis, terstruktur, dan berjenjang termasuk studi akademik secara umum, beragam program lembaga pendidikan dengan waktu penuh atau *ful time*, pelatihan teknis dan profesional.

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa pendidikan formal adalah sistem pendidikan yang memiliki aturan resmi yang terstruktur dan berjenjang untuk menciptakan manusia yang berpendidikan.

b. Pendidikan Nonformal

Pendidikan nonformal adalah proses pendidikan yang teratur dan dilaksanakan di luar sistem persekolahan.

Menurut Rulam (2015:92) menyatakan “Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang terorganisasi di luar sistem persekolahan. Selanjutnya menurut Kompri (2015:24) menyatakan “Pendidikan nonformal (pendidikan luar sekolah) adalah suatu kegiatan yang terarah dan teratur di luar lembaga pendidikan luar sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan bagi peserta didiknya.

Menurut Saleh (2012:137) menyatakan “Pendidikan nonformal adalah proses belajar terjadi secara terorganisasikan di luar sistem pesekolahan atau pendidikan formal, baik dilakukan secara terpisah maupun merupakan bagian bagian penting dari suatu kegiatan yang lebih besar yang dimaksudkan untuk melayani sasaran didik tertentu dan belajarnya tertentu pula”.

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa pendidikan nonformal adalah pendidikan yang terorganisasi di luar sistem persekolahan atau pendidikan yang dimaksudkan untuk melayani sasaran didik tertentu dan belajar tertentu pula.

c. Pendidikan Informal

Pendidikan informal merupakan proses yang tidak akan bisa dipisahkan dari manusia karena prosesnya berlangsung dan bersumber dari pengalaman hidup sehari-hari.

Menurut Rulam (2015:83) menyatakan “Pendidikan Informal adalah pendidikan yang tidak terstruktur berkenaan dengan pengalaman sehari-hari yang tidak terencana dan tidak terorganisasi (*study incedential*) merupakan pengalaman-pengalaman yang diinterpretasikan atau dijelaskan oleh orang-orang yang lebih tua atau teman sejawat. Selanjutnya menurut Saleh (2012:137) menyatakan “Pendidikan informal adalah proses belajar sepanjang hayat yang terjadi pada setiap individu dalam memperoleh nilai-nilai, sikap, keterampilan, dan pengetahuan melalui pengalaman sehari-hari atau pengaruh pendidikan dan sumber-sumber lainnya dilingkungannya”.

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan pendidikan informal adalah pendidikan yang tidak terstruktur dan berkenaan dengan pengalaman sehari-hari yang dalam prosesnya terjadi sepanjang hayat dan terjadi pada setiap individu dijelaskan oleh orang yang lebih tua atau teman sejawat.

3. Jenis Pendidikan

Dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 ada terdapat tujuh jenis pendidikan dalam sistem pendidikan Nasional Indonesia yaitu pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan kedinasan, pendidikan keagamaan, pendidikan akademik, dan pendidikan profesional.

- a. Pendidikan umum merupakan pendidikan yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan peserta didik dengan

pengkhususan yang diwujudkan pada tingkat-tingkat akhir masa pendidikan.

- b. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja pada bidang tertentu.
- c. Pendidikan luar biasa merupakan pendidikan yang khusus diselenggarakan untuk peserta didik yang menyandang kelainan fisik dan/atau mental.
- d. Pendidikan kedinasan merupakan pendidikan yang berusaha meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan tugas kedinasan untuk pegawai atau calon pegawai suatu Departemen atau Lembaga Pemerintah Nondapartemen.
- e. Pendidikan keagamaan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan khusus tentang ajaran agama yang bersangkutan.
- f. Pendidikan Akademik merupakan pendidikan yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan.
- g. Pendidikan profesional merupakan penelitian yang diarahkan terutama pada kesiapan penerapan keahlian tertentu.

4. Jenjang Pendidikan

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tujuan yang akan dicapai. Menurut Manahan (2015:4) menerangkan bahwa jenjang pendidikan adalah sebagai berikut:

1) Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah. Pada pendidikan dasar terdapat Madrasah *Ibtidaiyah*, yang setingkat dengan Sekolah Dasar dan Madrasah *Tsanawiyah* yang setingkat dengan sekolah Lanjutan Tingkat Pertama umum yang berada di bawah pengelolaan Departemen Agama.

2) Pendidikan Menengah

Pendidikan Menengah disiapkan untuk lulusan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan kedinasan dan pendidikan keagamaan. Pendidikan menengah diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi. Lama pendidikan tiga tahun untuk untuk sekolah umum dan tiga atau empat tahun untuk sekolah kejuruan. Sebagai tambahan pada sekolah menengah, terdapat Madrasah Aliyah yang setingkat dengan sekolah menengah umum yang berada dalam pengelolaan Departemen Agama.

3) Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan dari pendidikan menengah yang terdiri dari pendidikan akademik dan profesional. Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan keanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian. Satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi disebut perguruan tinggi yang dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas. Lama pendidikan tinggi tiga tahun untuk program diploma atau empat tahun untuk program sarjana. Sesudah tingkat sarjana dapat meneruskan ke program Pasca Sarjana selama dua tahun dan dapat meneruskan ke program Doktor tiga tahun kemudian.

5. Peran Orang Tua dalam Pendidikan

Orang tua mempunyai peran yang penting dalam pendidikan, karena orang tua merupakan pembentuk pribadi pertama dalam kehidupan anak sebelum anak akan memasuki jenjang pendidikan. Menurut Fristiana (2017:108) menerangkan bahwa peran orang tua dalam pendidikan adalah:

a. Peran ibu

Sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya sebagai anggota keluarga, dapat disimpulkan bahwa peranan ibu dalam pendidikan anaknya adalah sebagai:

- 1) Sumber pemberi kasih sayang.
- 2) Pengasuh dan pemelihara.
- 3) Tempat mencurahkan isi hati.
- 4) Pengatur kehidupan dalam rumah tangga.
- 5) Pembimbing hubungan pribadi.
- 6) Pendidik dalam segi emosional.

b. Peran ayah

Ditinjau dari fungsi dan tugasnya sebagai ayah, dapat dikemukakan disini bahwa peranan ayah dalam pendidikan anaknya yang lebih dominan adalah:

- 1) Sumber kekuasaan dalam keluarga.
- 2) Penghubung intern keluarga dengan masyarakat atau dunia luar.
- 3) Pemberi perasaan aman bagi seluruh anggota keluarga.
- 4) Pelindung terhadap ancaman luar.
- 5) Hakim yang mengadili jika ada perselisihan.
- 6) Pendidik dalam segi rasional.

6. Pengertian Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi

Prestasi selalu diartikan sebagai hasil dari suatu kegiatan yang telah dicapai melalui kerja keras, ketekunan, dan usaha yang dilakukan individu atau kelompok guna mencapai hasil prestasi yang dimaksud.

Menurut Zaenal Arifin (2012:3) menyatakan “Prestasi adalah hasil dari kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan berbagai hal”. Selanjutnya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:895) menyatakan “Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari apa yang telah dikerjakan, dilakukan dan sebagainya)”.

Menurut Sumadi Suryabrata (2006:297) menyatakan “ Prestasi adalah nilai yang merupakan rumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi siswa selama periode tertentu”.

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang didapat dari kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan berbagai hal.

b. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang dari awalnya tidak tahu menjadi tahu, dan ini tak akan lepas dari kehidupan sehari-hari manusia hingga akhir hayatnya. Seseorang akan mengalami suatu peningkatan ketika ia sudah belajar. Sejalan dengan kehidupan modern dan kemajuan teknologi menuntut manusia untuk terus belajar karena di zaman ini semua aktivitas manusia akan lebih mudah ketika menggunakan teknologi yang tidak akan bisa digunakan tanpa diketahui fungsi dan cara penggunaannya.

Menurut Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, (2015:13) menyatakan “Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap”. Selanjutnya Instarani dan Intan (2017:1) secara sederhana menyatakan bahwa “Belajar yakni, sebuah proses yang dengannya organisme memperoleh bentuk-bentuk perubahan perilaku yang cenderung terus mempengaruhi model perilaku umum menuju pada sebuah peningkatan”.

Menurut Makmun, (2017:5) menyatakan “Belajar adalah suatu proses menuju perubahan yang bersifat mantap/ permanen melalui proses latihan dalam interaksi dengan lingkungan dan meliputi perubahan baik fisik maupun mental”. Selanjutnya Sumiati dan Asra (2016:38) mengartikan “Belajar sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Jadi perubahan perilaku adalah hasil belajar. Artinya, seseorang dikatakan telah belajar, jika ia dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya”.

Dari pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah sebuah kegiatan setiap orang dalam proses peningkatan perubahan perilaku akibat

interaksi individu dengan lingkungannya yang membuat individu menjadi lebih baik dan dapat melakukan hal tidak dapat dilakukan sebelumnya.

c. Prestasi Belajar

Peserta didik mengikuti proses atau kegiatan belajar untuk mencapai suatu perubahan dengan melakukan segala kegiatan yang kompleks seperti menulis, membaca, mendengar, mengingat, berdemonstrasi, melakukan atau membuat sesuatu berdasarkan pengalaman.

Menurut Asmara (2009:11) menyatakan “Prestasi belajar adalah suatu bentuk pencapaian atas usaha seseorang dalam penguasaan materi, keterampilan, maupun pengetahuan yang ditunjukkan ataupun diwakilkan dalam bentuk nilai”. Selanjutnya menurut Hetika (2008:23) menyatakan “Prestasi belajar adalah pencapaian atau kecakapan yang dinampakkan dalam keahlian atau kumpulan pengetahuan”.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:3) menyatakan “Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar”.

Dari pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil evaluasi pendidikan yang berwujud angka maupun pernyataan dari tindak belajar mengajar secara formal dalam jangka waktu tertentu

7. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor- faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya dan dapat di golongkan atas dua golongan yaitu faktor ekstern dan faktor intern. Menurut Slameto (2013:54) menerangkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah:

a. Faktor Intern meliputi:

- 1) Faktor jasmaniah terdiri dari faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis terdiri dari inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

- 3) Faktor kelelahan yaitu kelelahan secara jasmani maupun kelelahan secara rohani.

b. Faktor ekstern meliputi:

- 1) Faktor keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru.
- 3) Dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pengajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- 4) Faktor masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

B. Kerangka Berpikir

Pendidikan formal adalah pendidikan yang melalui lembaga sekolah dari SD, SMP, SMA, sampai Perguruan Tinggi. Sedangkan pendidikan nonformal adalah pendidikan yang diperoleh dari pelatihan di luar jalur pendidikan formal. Tingkat pendidikan orang tua adalah jenjang pendidikan formal yang ditempuh oleh orang tua siswa.

Tingkat pendidikan orang tua dapat menjadi salah satu faktor yang berguna untuk prestasi belajar siswa. Tingkat pendidikan orang tua akan mempengaruhi prestasi belajar anaknya karena relasi antar anggota keluarga, pengalaman pendidikan, ilmu pengetahuan, informasi yang diperoleh, wawasan yang lebih luas akan membantunya dalam mendidik, membimbing anaknya dalam mencapai prestasi belajar.

C. Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teori dan penjelasan kerangka berpikir di atas maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Ada Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas I SD Negeri 040517 Tigajumpa Tahun Pelajaran 2019/2020”.

D. Definisi Operasional

1. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh orang dewasa (pendidik) untuk mencapai tujuan pendidikan.
2. Tingkat pendidikan orang tua adalah jenjang pendidikan formal yang pernah di tempuh orang tua siswa mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.
3. Prestasi belajar adalah adalah hasil evaluasi pendidikan yang berwujud angka maupun pernyataan dari tindak belajar mengajar secara formal dalam jangka waktu tertentu.

